

Gambaran dukungan sosial pada "ODHA" (Orang dengan HIV/AIDS)

Tuapattinaja, Joesetta Maria Remila, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20342571&lokasi=lokal>

Abstrak

AIDS (acquired immune deficiency syndrome) adalah salah satu penyakit yang termasuk kategori kronis, yang muncul sehubungan dengan adanya infeksi yang disebabkan oleh masuknya virus yang disebut HIV (human immunodeficiency virus).

HIV menyerang dan menurunkan fungsi kekebalan tubuh manusia, dapat masuk ke dalam tubuh manusia melalui pertukaran cairan tubuh saat melakukan hubungan seksual, melalui darah, melalui air susu ibu yang terinfeksi HIV, serta melalui penggunaan jarum suntik bersama orang yang juga sudah terinfeksi HIV. Virus ini

secara bertahap membuat daya tahan tubuh semakin berkurang dan mengarah pada kematian. Sementara kenyataan hingga saat ini adalah belum adanya vaksin yang bisa menyembuhkan atau membunuh virus tersebut. Hal ini dapat membuat penderita AIDS

mengalami stres yang tinggi, yang jika tidak diintervensi, akan berdampak negatif bagi kesehatan sehubungan dengan semakin menurunnya fungsi kekebalan tubuh

Salah satu bentuk intervensi untuk mengatasi perasaan tertekan/stres adalah melalui dukungan sosial yang diberikan lingkungan terhadap orang yang mengalami stres tersebut. Yang dimaksud dengan dukungan sosial adalah suatu bentuk bantuan dari orang-orang disekitar individu yang dianggap dekat secara emosional dan berfungsi

memberikan kenyamanan fisik dan psikologis. Dukungan sosial dapat diberikan dalam bentuk informational support, emotional support, esteem support, instrumental or tangible support, dan companionship support. Pendekatan kualitatif digunakan dalam mengumpulkan data tentang dukungan sosial yang dibutuhkan dan yang diterima dari tiga partisipan agar dapat memahami penghayatan subjektif yang dirasakan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipan

memperoleh informational support, emotional support, companionship support, dan esteem support dari orang-orang di luar keluarga maupun media komunikasi, sedangkan hanya satu partisipan yang mendapat instrumental or tangible support dari keluarga yang sejak awal sudah mengetahui kondisinya. Sekalipun demikian, ketiga partisipan tetap sangat membutuhkan emotional support yang lebih luas dari keluarga dan anggota masyarakat, dan bagi dua partisipan yang ditolak keluarga membutuhkan instrumental or tangible support dari pemerintah ataupun LSM yang peduli AIDS.